

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM
PENJUALAN PADA MAYHIJAB COLLECTION MENGGUNAKAN
FRAMEWORK TOGAF ADM**

ARSITEKTUR ENTERPRISE – A

Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT



Oleh :

Mayrizky Amarta

1461800154

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

BAB 1

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi juga turut membantu manusia dalam pengembangan berbagai system, terutama Sistem Informasi. Menurut [1] Sistem Informasi merupakan gabungan antara teknologi dan sumber daya organisasi yang saling berhubungan guna memproses data dalam tujuan tertentu. Sistem Informasi dapat dikatakan baik apabila sudah mencapai tujuan terbesarnya. Dalam Sistem Informasi juga harus mempunyai informasi yang berkualitas dan akurat sesuai kebutuhan.

Saat ini, Sistem Informasi juga banyak yang dikembangkan untuk proses penjualan. Pada penelitian [2] sudah banyak organisasi, maupun rumah industry yang memanfaatkan media internet sebagai sarana system informasi untuk memasarkan produk. Jual beli online misalnya. Menurut [3] saat ini sedang santer-santernya berkembang di msasyarakat, karena dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Kemudahan pengaksesan internet juga memudahkan pengguna dalam pemesanan tanpa harus keluar rumah. Pada media sosial, barang dijual secara online oleh pelaku usaha biasanya disertai dengan deskripsi yang jelas, sehingga konsumen mempunyai gambaran akan produk tersebut. Hal itu masuk pada peran teknologi informasi dalam bidang bisnis. Peran system informasi juga turut memberikan berpengaruh pada proses penjualan. Untuk mengatasi persaingan bisnis yang sudah memasuki tahap serba online saat ini, tentunya dibutuhkan sebuah system yang mampu membantu pengelolaan dan koordinasi data penjualan yang baik.

MayHijab Collection merupakan salah satu toko yang menjual berbagai koleksi hijab. Melihat persaingan pasar yang semakin lama semakin berkembang saat ini, dibutuhkan inovasi strategi untuk menjaring konsumen agar tidak terlindas oleh pesaing. Strategi inovasi ini tentunya juga dapat memperoleh keunggulan yang kompetitif jika dibandingkan dengan pesaing. Saat ini, belum dirancang *Enterprise Arsitektur (EA)* yang sesuai dengan bahan baku sebagai acuan dan selaras dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Prinsip EA sendiri nantinya dapat diterapkan di berbagai organisasi bisnis, seperti Pemerintahan, asosiasi non profit dan usaha lepas [4]. Acuan perancangan *Enterprise Arsitektur Framework (EAF)* yang berkembang nantinya juga harus diselaraskan dengan kebutuhan. Framework yang dimaksud tersebut yaitu menggunakan TOGAF ADM (The

Open Group Architecture Enterprise-Architecture Development Method). Menurut [5] TOGAF merupakan framework perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata Kelola arsitektur informasi suatu perusahaan, sedangkan ADM berguna untuk pengembangan konten arsitektur.

Dengan memanfaatkan TOGAF-ADM ini, diharapkan mampu merancang Arsitektur Enterprise untuk pemenuhan kebutuhan proses bisnis yang selaras dengan strategi bisnis saat ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Menurut penelitian [6] definisi Sistem Informasi yaitu kerangka kerja yang mampu menghubungkan sumber daya baik manusia maupun computer untuk mengubah input menjadi keluaran, guna mencapai sasaran perusahaan. Komponen Sistem Informasi meliputi :

1. Blok masukan, mewakili data yang masuk ke dalam system informasi. Seperti metode perolehan data
2. Blok model, kombinasi prosedur untuk manipulasi data yang tersimpan dalam database agar menghasilkan output sesuai keinginan
3. Blok basis data, kumpulan file yang saling terorganisasi
4. Blok keluaran, keluaran system informasi yang berkualitas

Penerapan system informasi pada penjualan ini nantinya membutuhkan model Arsitektur Enterprise untuk mengolah dan pengimplementasiannya

B. Penjualan

Penjualan merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang, dimana pelaku usaha disebut dengan penjual dengan tujuan mengajak orang lain agar mau untuk membeli jasa atau produk yang ditawarkan. Menurut [7] factor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan antara lain :

1. Kondisi dan kemampuan penjual, dalam hal ini meliputi karakteristik barang, harga, dan syarat penjualan
2. Kondisi pasar, meliputi jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, serta keinginan dan kebutuhan.
3. Modal, yaitu modal kerja yang digunakan untuk mencapai target sesuai anggaran
4. Kondisi Organisasi Perusahaan

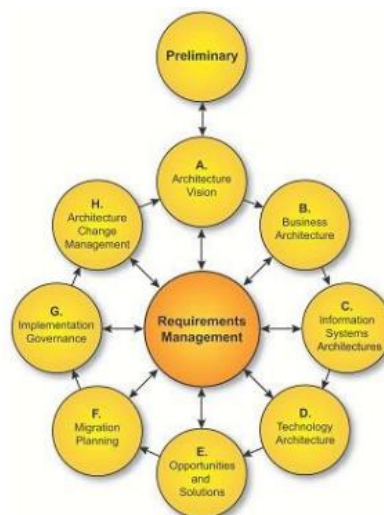
Aktifitas penjualan harus dapat dikendalikan sesuai kondisi dan permintaan pasar, jika tidak akan berdampak pada penurunan volume penjualan dan laba yang didapat.

C. Arsitektur Enterprise

Pada penelitian [8] Arsitektur Enterprise merupakan basis informasi yang digunakan untuk menentukan visi dan misi. Arsitektur Enterprise sendiri menyelaraskan implementasi TI yang sudah ada di perusahaan tersebut. Arsitektur Enterprise juga dikatakan sebagai kegiatan manajemen teknologi yang diajukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang sesuai dengan strategi, praktik bisnis, informasi, maupun sumber daya. Menurut [4] Domain Arsitektur Enterprise terdiri dari empat, yaitu Arsitektur Bisnis, Arsitektur Data, Arsitektur Teknologi, Arsitektur Aplikasi. Prinsip Arsitektur sendiri dapat diterapkan di berbagai organisasi bisnis, meliputi Pemerintahan, asosiasi non profit atau bahkan usaha non lepas

D. TOGAF-ADM

TOGAF dikembangkan dan dirilis oleh *The Open Group's Architecture Framework* pada tahun 1995. TOGAF menyediakan alat untuk membangun, merancang, dan mengimplementasikan arsitektur enterprise. ADM atau *Architecture Development Method* adalah hal penting pada implementasi TOGAF. ADM merupakan metode generic yang berisi sekumpulan aktivitas yang berguna untuk pengembangan arsitektur enterprise. Framework ini bersifat fleksibel dan open source[8]. Menurut [5] fase ADM terdiri dari :



Gambar 1 Fase ADM

Sumber : [8]

BAB 3

PEMBAHASAN

3.1. Preliminary Phase

Tahap ini merupakan tahap awal dari framework TOGAF. Pada tahap ini menjelaskan mengenai definisi arsitektur enterprise serta kerangka kerjanya. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan persiapan untuk menentukan kerangka kerja dan metodologi, pelaksanaan arsitektur.

Table 1 Preliminary Phase

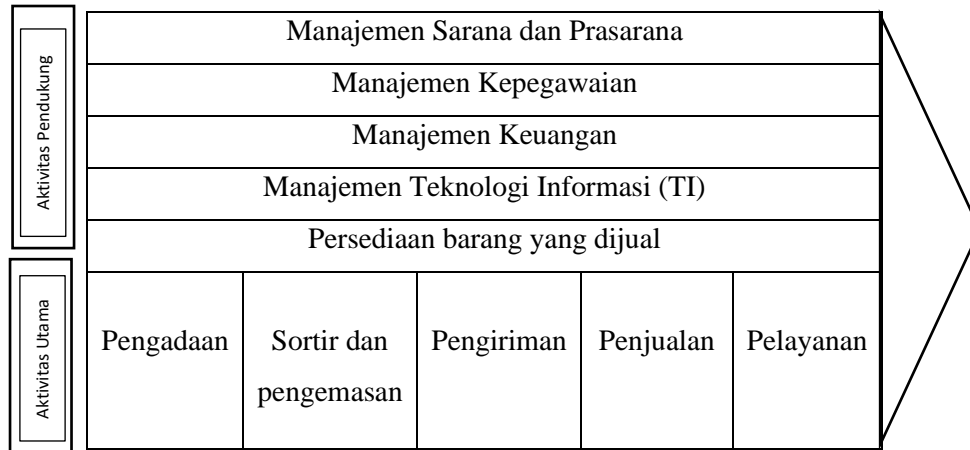
Lingkup Perusahaan
<ol style="list-style-type: none">1. Penjualan Barang2. Stok Barang3. Pendistribusian Barang
Sumber Daya
<ol style="list-style-type: none">a. Visi Perusahaan<ol style="list-style-type: none">1. Menjadikan toko mayHijab collection yang mampu bersaing dan berkembang pesat2. Menjadikan jasa media promosi berskala internasionalb. Misi Perusahaan<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan laba yang dapat memajukan perusahaan2. Memproduksi hijab sesuai trend dan kebutuhan masyarakat serta pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan3. Menjalin kerja sama
Menentukan Kerangka Kerja
Kerangka kerja yang akan digunakan yaitu TOGAF dengan acuan ADM

3.2. Manajemen Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk penyedia kebutuhan sepanjang siklus ADM, pengidentifikasian seluruh kebutuhan, lalu implementasi. Rancangan kebutuhan meliputi penjualan, stok barang, dan analisis teknologi yang akan digunakan.

3.3. Arsitektur Vission

Fase Arsitektur Visi terdiri dari Analisa value chain (rantai nilai). Value Chain ini berfungsi untuk mengidentifikasi aktifitas bisnis pada mayHijab Collection. Pendefinisian fungsi dan layanan akan dimodelkan dalam bentuk proses bisnis. Pemodelan bisnis bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap proses bisnis yang sedang berjalan saat ini.



Gambar 2 Value Chain

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh 5 aktifitas Pendukung dan 5 aktifitas Utama. Berikut adalah masing-masing penjabarannya :

1. **Pengadaan**, tahap ini meliputi pengadaan barang dari supplier. Fungsi ini dilaksanakan oleh tim bagian pengadaan dimana prosesnya dilakukan dengan mencatat semua data pemesanan dan data penerimaan barang serta bertanggung jawab penuh dalam penyusunan laporan pengadaan barang.
2. **Sortir dan pengemasan**, tahap ini dilakukan seleksi barang yang telah diterima supplier apakah cacat atau tidak. Juga dilakukan pemberian informasi harga jual, diskon, informasi barang terbaru agar customer mudah memesan.
3. **Pengiriman**, dilakukan sesuai orderan yang disertai dengan informasi yang jelas, seperti tujuan lokasi pengiriman, dan nama penerima barang. Hal ini bertujuan agar customer merasa puas telah melakukan order di mayHijab Collection.
4. **Penjualan**, tahap ini meliputi proses promosi produk.
5. **Pelayanan**, pelayanan dapat dilakukan sebaik mungkin agar customer puas. Pelayanan bisa juga menerima kritik dan saran yang membangun pada mayHijab Collection.

3.4. Arsitektur Bisnis

Untuk mencapai visi yang sudah ditetapkan, perlu adanya pengoptimalan seluruh proses bisnis yang ada di lingkungan mayHijab Collection. Peningkatan dukungan system informasi terhadap bisnis yang sedang berjalan. Aliran proses bisnis akan dijabarkan seperti dibawah ini :

Table 2 Analisis Arsitektur Bisnis

Arsitektur bisnis saat ini	Analisa	Target kedepannya
Kegiatan IT terbatas	Melakukan upgrade kebijakan perencanaan dalam hal IT (sesuai keperluan)	Pelaksanaan kegiatan TI harus berlandaskan visi misi perusahaan
Tidak memiliki tenaga dibidang IT, sehingga jika terjadi kerusakan akan sulit memperbaiki	Melakukan komunikasi dengan pimpinan unit IT terkait penambahan SDM	Membentuk sektor IT agar dapat memberi arahan dalam pengelolaan perusahaan.
IT sebagai kebutuhan utama dalam pelayanan	Menerapkan fasilitas IT pada proses pelayanan	Seluruh proses bisnis harus didukung IT
SDM kurang paham IT	Pelatihan seluruh pegawai	SDM sudah memiliki pengetahuan yang cukup terkait IT
Kegiatan Penjualan (Penawaran Produk)	Membutuhkan aplikasi penjualan serta memasang katalog produk	Tersedia aplikasi penjualan beserta katalog versi online nya

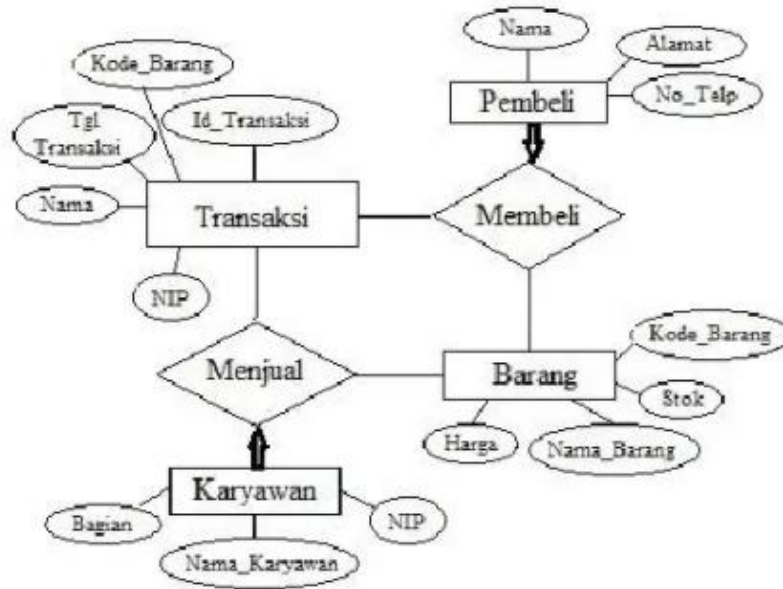
Rancangan analisis Arsitektur Bisnis diatas perlu dilakukan agar dapat mencapai target dan ada peningkatan kinerja, efektifitas maupun efisiensi proses bisnis pada mayHijab Collection di masa yang akan datang.

3.5. Arsitektur Sistem Informasi

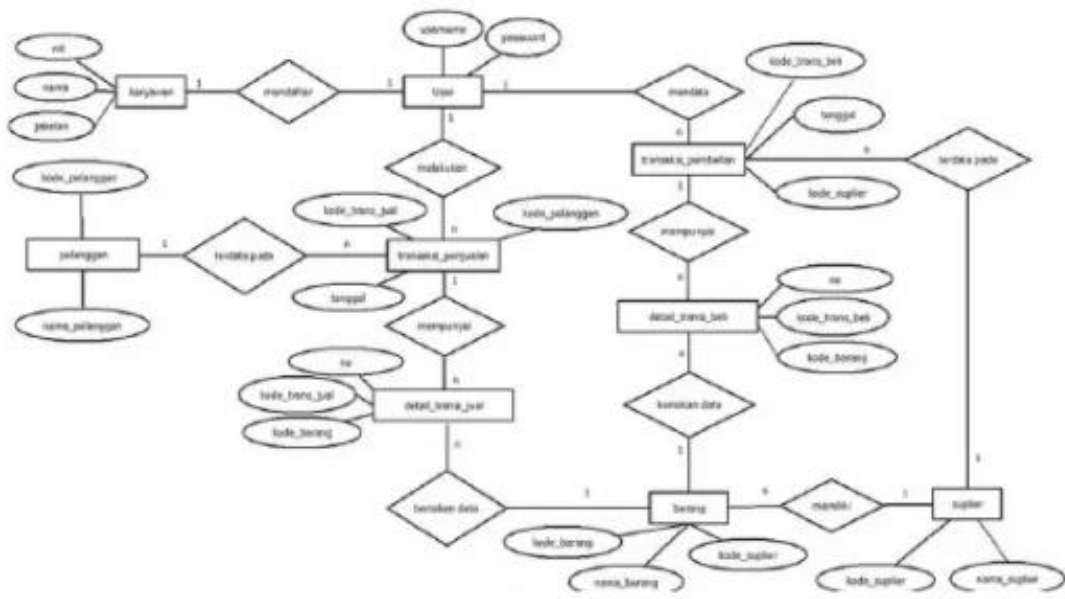
Tahap ini bertujuan untuk membuat pemodelan arsitektur system informasi. Terdiri dari dua fase, yaitu arsitektur data dan arsitektur aplikasi. Arsitektur Data meliputi rancangan database yang akan digunakan dalam arsitektur enterprise system informasi penjualan, sedangkan arsitektur aplikasi meliputi aplikasi saat ini dan yang akan datang.

A. Arsitektur Data

Untuk menanggulangi segala permasalahan pada basis data yang berbeda, serta belum sesuainya basis data dengan relasi maupun tipe data, maka diperlukan rancangan terhadap system basis data pada mayHijab Collection. Data digambarkan menggunakan Entity Relation seperti dibawah ini :



Gambar 3 ERD saat ini



Gambar 4 Usulan ERD

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari penjabaran diatas, dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan TOGAF ADM pada mayHijab Collection dalam pewujuan Arsitektur Enterprise mencakup Preliminary Phase, Manajemen Kebutuhan, Architecture Vission, Architecture Bisnis, dan Arsitektur Sistem Informasi.
2. TOGAF ADM sangat membantu dalam perencanaan strategi system informasi penjualan pada mayHijab Collection.
3. Dengan adanya rancangan analisis arsitektur antara kondisi saat ini dan yang akan datang, diharapkan mampu menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis mayHijab collection.

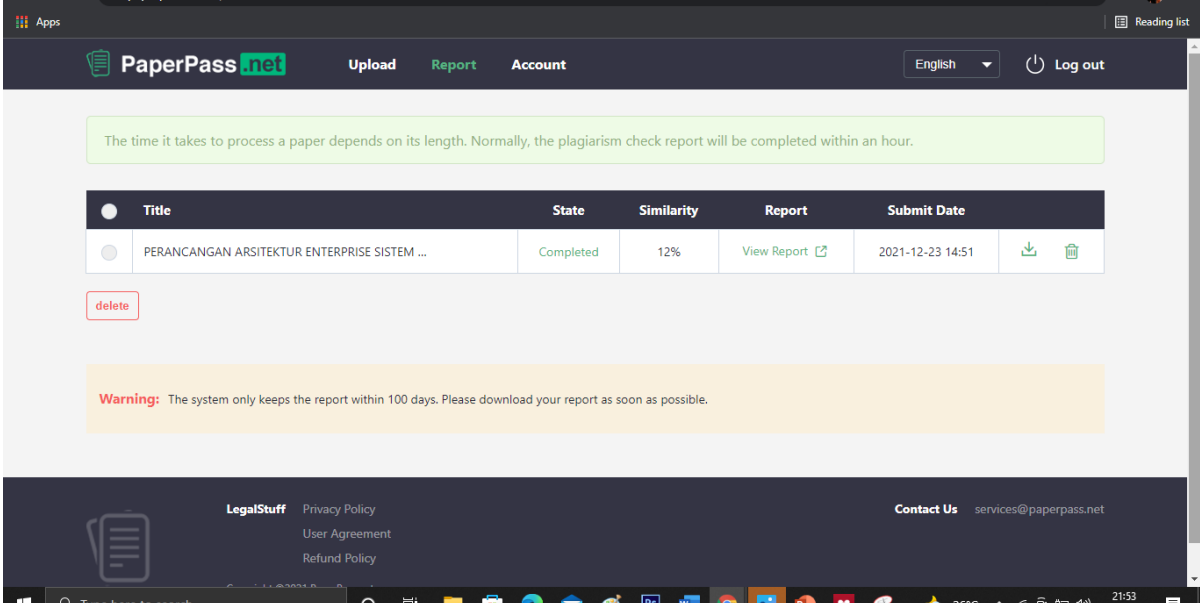
4.2. Saran

1. Diharapkan mampu diimplementasikan ke 4 fase lainnya pada TOGAF ADM
2. Akan lebih baik lagi, mampu diimplementasikan ke framework lainnya pada arsitektur enterprise agar dapat mengembangkan proses bisnis hijab tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Purwandari and F. Ramadhan, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada PT. Mustika Jati,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–57, 2018, [Online]. Available: <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/ET722JFJEKQYRF2PKZ C1UBQOU.pdf>.
- [2] K. Berbasis, W. E. B. Di, and I. Colection, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUAL KERUDUNG BERBASIS WEB DI INTAN COLECTION Moh Iqbal Ali Akbar Program Studi Sistem Informasi UNIKOM,” pp. 1–20.
- [3] A. M. Sari, “Aplikasi Situs Web Penjualan Hijab Online,” *Paradigma*, vol. 19, no. 2, pp. 113–117, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/jurnal/index.php/paradigma/article/view/2290/1616>.
- [4] Supangat, “Arsitektur Enterprise Power Point,” 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/6048>.
- [5] Supangat, “TOGAF,” 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/6048/>.
- [6] A. B. Anggara, “SISTEM INFORMASI SEKOLAH MENGGUNAKAN ALGORITMA C4.5 UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR FAKTOR PENURUNAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA SMK,” 2020.
- [7] J. Ilmiah, O. Stie, and M. Bandung, “PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN PADA MINI MARKET MINAMART’90 BANDUNG,” vol. 2, no. 1, 2018.
- [8] R. Anderson and J. F. Andry, “Perancangan Enterprise Arsitektur Menggunakan Framework Togaf,” *Ultim. InfoSys J. Ilmu Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 58–66, 2021, doi: 10.31937/si.v12i1.1801.

Hasil cek plagiasi :



The screenshot shows the PaperPass.net interface. At the top, there are navigation links for 'Upload', 'Report', and 'Account', along with a language dropdown set to 'English' and a 'Log out' button. A green notification box states: 'The time it takes to process a paper depends on its length. Normally, the plagiarism check report will be completed within an hour.'

Title	State	Similarity	Report	Submit Date
PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE SISTEM ...	Completed	12%	View Report	2021-12-23 14:51

Below the table is a 'delete' button. A yellow warning box contains the text: 'Warning: The system only keeps the report within 100 days. Please download your report as soon as possible.'

The footer includes 'Legal Stuff' with links for 'Privacy Policy', 'User Agreement', and 'Refund Policy', and 'Contact Us' with the email 'services@paperpass.net'. The Windows taskbar at the bottom shows the time as 21:53.

Bukti upload repository :